

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka melahirkan manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Upaya mempersiapkan anak atau individu dan menumbuhkannya, baik dari sisi jasmani, akal pikiran, dan rohaniyahnya dengan pertumbuhan yang terus menerus agar ia dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya sendiri dan umatnya.

Penanaman akhlak yang baik dilakukan sedini mungkin, seperti sejak kecil ,seperti sejak kecil dibiasakan akhlak yang baik sehingga kelak sudah dewasa akan terbiasa dengan akhlak baik juga.

Selanjutnya seseorang yang bijak berkata, “Barangsiapa mempunyai watak tertentu di masa mudanya, ia pun menjadi tua dengan memiliki watak itu. Apabila engkau abaikan dirimu hingga terbiasa berakhlak buruk, maka sulit sekali bagimu menerima pendidikan pada waktu engkau dewasa. Berat melatih orang tua dan sulit mendidik orang yang sudah terbiasa”.<sup>1</sup>

Keluarga terutama kedua orang tua adalah pendidikan yang pertama dan utama pada diri anak-anaknya karena anak akan menerima sesuatu yang

---

<sup>1</sup> Umar Bin Achmad Barodja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putra Anda Jilid 3* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1992), hlm. 48.

dilihatnya dan diterimanya sejak dalam rumah, barulah anak akan menerima sesuatu yang dilihat dan diterima diluar kerumah. Disini keluarga merupakan pendidikan yang fundamental atau dasar pendidikan bagi anak-anak, dengan demikian maka tergantung orang tua dan pendidikan yang di berikan oleh orang tuanya, akhlak anak akan terbentuk dan terukir jiwanya sesuai dengan kehendak orang tuanya.

Pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji kurang diperhatikan oleh orang tua, akibatnya anak kurang faham dengan akhlak yang baik seperti sopan santun, menghormati yang lebih tua, menghargai teman sebaya dan mengabaikan ibadah. Sehingga penelitian ini menyelidiki proses pemerolehan pendidikan akhlak dan hasil pendidikan akhlak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Selanjutnya penyelidikan dilakukan terhadap peran orang tua di dalam mendidik anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: Bagaimana upaya orang tua dalam proses pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya orang tua

dalam proses pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.
2. Manfaat penelitian secara praktis adalah dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam mendidik akhlak anak, dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.